

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RICOSRE* TERHADAP  
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF IPA SISWA KELAS V SD NEGERI  
JATIRAHAYU II BEKASI**

Kinanthia Elvrina Revayani<sup>1</sup>, Puri Pramudiani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

<sup>1</sup>kinantyaelvrina@gmail.com,

<sup>2</sup>puri.pramudiani@uhamka.ac.id,

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using the *RICOSRE* learning model on the science creative thinking skills of fifth grade students at SD Negeri Jatirahayu II Bekasi. Creative thinking skills are very important skills possessed by students to be able to develop knowledge along with the times. This type of research is a quantitative research with a quasi-experimental method that uses a one-group pretest-posttest research design. The sample was taken using the Simple Random Sampling technique as many as 36 students of class V-B SD Negeri Jatirahayu II Bekasi as a sample. The results showed that the average posttest score for students was 52.11 higher than the average pretest score was 46.56. Based on the data analysis on the calculation of the *t* test obtained sig. < 0.01 with Reject  $H_0$  if Sig.  $\leq$  0.05 then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that the *RICOSRE* learning model has an effect on increasing students' creative thinking skills in the material for changing the shape of objects in class V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi.*

*Keywords: *RICOSRE* Learning Model, Creative Thinking, Science Learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *RICOSRE* terhadap keterampilan berpikir kreatif IPA siswa kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi. Keterampilan berpikir kreatif merupakan keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh siswa untuk dapat dapat mengembangkan ilmu pengetahuan seiring perkembangan zaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasi* eksperimen yang menggunakan desain penelitian *one-group pretest-posttest design*. Sampel yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu sebanyak 36 siswa kelas V-B SD Negeri Jatirahayu II Bekasi sebagai sampel. Hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *posttest* pada siswa lebih tinggi sebesar 52.11 dibanding hasil rata-rata nilai *pretest* sebesar 46.56. Berdasarkan analisis data pada perhitungan uji *t* diperoleh sig. < 0,01 dengan Tolak  $H_0$  jika Sig.  $\leq$   $\alpha$  0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa model pembelajaran *RICOSRE* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif IPA siswa pada materi perubahan wujud benda kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *RICOSRE*, Berpikir Kreatif, Pembelajaran IPA

## **A. Pendahuluan**

Era abad 21 merupakan sebuah kondisi dimana dunia sudah tidak asing lagi dengan teknologi, komunikasi, dan informatika yang terus menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan yang terjadi dalam abad 21 ini masuk melalui berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam pendidikan di Indonesia. Pembelajaran abad 21 ini membuat perkembangan pendidikan di Indonesia memiliki tujuan pendidikan yang akan sangat berdampak bagi sekolah-sekolah agar dapat mampu bersaing di abad ke-21 ini (Akhwani & Romdloni, 2021).

Pembelajaran abad 21 merupakan sebuah pembelajaran yang harus memiliki kompetensi pembelajaran tingkat tinggi. Pembelajaran tingkat tinggi ialah pembelajaran yang dapat memicu kemampuan berpikir siswa salah satunya dalam keterampilan berpikir kreatif. Karena dalam keterampilan berpikir kreatif ini merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang harus diberdayakan. Namun, dari beberapa sumber ilmiah mengatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kurang berkembang, dikarenakan bagi beberapa tenaga pendidik hanya fokus pada tercapainya materi pembelajaran yang diberikan, namun tidak dengan peningkatan keterampilan yang terjadi pada siswa (Noer, 2011).

Dengan demikian penelitian ini dapat dijadikan inovasi sebagai suatu

proses pembaruan sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam kreativitas peserta didik. Agar mampu memberikan partisipasi yang bermakna bagi perkembangan ilmu pendidikan yang ada di Indonesia.

Pembaruan yang terdapat dalam penelitian ini ialah dengan mengambil tipe soal *Higher Order Thinking Skill* atau HOTS sebagai salah satu pemicu siswa dalam mengasah keterampilan berpikir kreatif. HOTS merupakan sebuah kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan melibatkan proses penalaran yang mampu mengasah kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif siswa. Pada pembelajaran yang mengandung tipe soal HOTS dapat melatih siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, serta mengkreasikan pembelajaran untuk menjadi lebih menarik dan inovatif. Dengan demikian untuk mendapatkan keterampilan berpikir kreatif dibutuhkan *Higher Order Thinking Skill* dalam sebuah model pembelajaran yang digunakan (Suryapuspitarini et al., 2018).

Pembelajaran tingkat tinggi dalam mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa dapat meningkat setelah menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada HOTS. Menurut (Mawaddah et al., 2021) HOTS merupakan sebuah rangkaian pembelajaran dan asesmen yang dirancang oleh guru secara konsisten agar dapat membawa manfaat bagi siswa untuk memicu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dirancang khusus untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Pada dasarnya kemampuan berpikir kreatif merupakan sebuah pemikiran yang kompleks dari pemikiran orisinal seseorang yang berisikan berbagai macam ide-ide, rumusan dan kemampuan berpikir kreatif yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran, hal ini dikarenakan bahwa kemampuan berpikir kreatif mampu menjadikan siswa dapat memecahkan berbagai permasalahan yang beragam dengan menggunakan ide-ide kompleks dari pemikiran pribadinya dengan sebuah persepsi dan konsep yang berbeda-beda (Nada et al., 2018).

Penanaman berpikir kreatif pada siswa perlu dibiasakan dalam sebuah pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA. Dikarenakan pada mata pelajaran IPA ini siswa diarahkan untuk dapat mempelajari alam sekitar dalam kehidupan kesehariannya yang dapat menjadikan ia memiliki sebuah pengalaman dengan pengembangan kompetensi pemahaman untuk lebih memahami alam sekitar dengan baik yang sesuai dengan interpretasi masing-masing anak (Damayanti et al., 2017)

Selain itu mata pelajaran IPA merupakan sebuah mata pelajaran yang banyak membahas mengenai ilmu-ilmu pengetahuan ilmiah yang dapat membawa siswa ketika menghadapi suatu persoalan yang membutuhkan penyelesaian masalah, siswa dapat dengan mudah menggunakan berbagai macam cara dan strategi yang berbeda yang dapat

dijelaskan melalui berbagai macam sumber nyata melalui proses penemuan-penemuan baru.

Dalam mewujudkan kemampuan berpikir kreatif, untuk dapat memecahkan berbagai macam persoalan permasalahan pada mata pelajaran IPA diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efektif agar penanaman kemampuan berpikir kreatif mampu terlaksana sepenuhnya. Salah satu model pembelajaran IPA yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif anak adalah dengan menggunakan model pembelajaran *RICOSRE* (*Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending*), yaitu sebuah model pembelajaran yang memiliki langkah-langkah tahapan untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa pada suatu penyelesaian masalah yang beragam. Model pembelajaran *RICOSRE* merupakan akronim dari sintak pembelajaran yang terdiri dari (1) *reading*, (2) *identifying the problem*, (3) *constructing the solution*, (4) *solving the problem*, (5) *reviewing the problem solving*, and (6) *extending the problem solving*.

Salah satu fokus utama *RICOSRE* adalah suatu kegiatan pemecahan masalah yang menekankan pada kemampuan berpikir kreatif dalam perolehan pengetahuan, karena pada model pembelajaran ini memiliki serangkaian kegiatan untuk memancing kreativitas pemecahan masalah secara rinci kepada siswa dengan membimbing mereka secara langsung maupun tidak langsung untuk mengikuti

beberapa strategi yang mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dibanding kegiatan yang hanya berfokus pada menghafal konten (Mahanal et al., 2019).

Berdasarkan pada pada latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *RICOSRE* pada materi IPA terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *quasi* eksperimen yang merupakan bagian dari jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest design* (Wahidmurni., 2017). Pada desain penelitian ini menggunakan satu kelas kelompok penelitian eksperimen dengan diberikan tes awal sebagai *pretest* sebelum melaksanakan perlakuan yaitu *treatment* berupa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *RICOSRE* dan kemudian diberikan tes akhir yaitu *posttest* setelah pelaksanaan pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh dapat diketahui secara jelas mengenai keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun rancangan design penelitian *one-group pretest-posttest design* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skema *one-group pretest-posttest design*

Pretest	Treatment	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Tes awal dengan instrument soal *Pretest*

O<sub>2</sub> = Test akhir dengan instrument soal *Posttest*

X = Perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran *RICOSRE*

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Jatirahayu II yang berada di kota Bekasi. Sampel yang diambil yaitu salah satu dari dua kelas dengan teknik *Simple Random Sampling* yang berjumlah 36 siswa kelas V-B SD Negeri Jatirahayu II Bekasi. Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berpikir kreatif dalam bentuk 10 butir soal essay berdasarkan indikator kemampuan berpikir kreatif (dalam Widiastuti, 2020). Setelah melalui uji validasi dan uji reabilitas, soal tersebut digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS statistics 28* dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas yakni untuk mengetahui kenormalan dalam analisis data yang bertujuan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Perumusan uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya uji hipotesis

yakni uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak dengan hasil pengolahan data menggunakan uji *paired sample t-test*.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* 36 siswa kelas V-B di SD Negeri Jatirahayu II Bekasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dalam model pembelajaran *RICOSRE* terhadap keterampilan berpikir kreatif IPA siswa sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Adapun penggunaan model pembelajaran *RICOSRE* merupakan model pembelajaran yang inovatif dan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (Abdullah, 2017), sehingga dapat mengasah keterampilan siswa dalam pemecahan masalah untuk memicu keterampilan berpikir kreatif. Data *pretest* dan *posttest* yang disajikan yaitu menurut nilai rata-rata siswa dengan standar deviatiation yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Data *Pretest* dan *Posttest* Siswa**

		Mean	N	Std. Deviation
Pair	Pretest	46.56	36	10.058
1	Posttest	52.11	36	10.438

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada *pretest* dan *posttest* siswa diatas, dijelaskan bawah perolehan nilai rata-rata *pretest* siswa sebanyak 46.56 dan rata-rata nilai pada *posttest* siswa sebanyak 52.11.

berdasarkan pada data *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan dalam *posttest* siswa yang memperlihatkan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* dengan selisih -5,55 yang berarti terjadinya pengaruh dalam peningkatan nilai keterampilan berpikir kreatif siswa setelah melakukan *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan model pembelajaran *RICOSRE* pada siswa kelas V-B di SD Negeri Jatirahayu II Bekasi.

Selanjutnya berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan perangkat lunak *SPSS 28* menggunakan tes *Kolmogorov-Smirnov* dengan syarat apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini dikarenakan sampel yang diambil merupakan sampel besar yang terdiri dari 36 responden (Oktaviani & Notobroto, 2014). Berikut tabel uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dari 36 siswa kelas V B SD Negeri Jatirahayu II Bekasi dibawah ini :

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif	.147	36	.048
Posttest Kemampuan Berpikir Kreatif	.139	36	.075

Berdasarkan pada tabel uji normalitas pretest dan posttest diatas adalah signifikansi yang diperoleh dari data *pretest* yaitu 0,48 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,48 > 0,05$ ). Kemudian signifikansi yang diperoleh dari data *posttest* yaitu 0,75 atau lebih besar dari 0,05 ( $0,75 > 0,05$ ) yang artinya melalui uji normalitas dari kedua data *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas V B SDN Jatirahayu II berdistribusi normal.

Setelah data *pretest* dan *posttest* yang di uji berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS 28* untuk dapat mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Peneliti melakukan uji *paired sample t test* yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap penggunaan model pembelajaran *RICOSRE* dalam keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V B SDN Jatirahayu II Bekasi. Berikut tabel uji *paired samples t test*.

**Tabel 4, Hasil Uji Paired Samples T Test**

Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Significance	
					95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
1	Pretest Kemampuan Berpikir Kreatif - Posttest Kemampuan Berpikir Kreatif	-5.556	4.404	.734	-7.046	-4.065	-7.569	35	<,001	<,001

Berdasarkan tabel output hasil uji *paired samples t test*, diperoleh nilai signifikansi  $< 0,01$  yang berarti lebih kecil dari 0.05. dengan demikian ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya  $H_0$  = tidak ada pengaruh dalam kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran *RICOSRE* dan  $H_a$  = terdapat pengaruh dalam kemampuan berpikir kreatif siswa

sebelum dan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *RICOSRE*, dinyatakan diterima.

Penggunaan suatu model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan suatu keharusan yang akan sangat berdampak bagi hasil belajar siswa (Purnomo, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan melihat dari penelitian terdahulu yang bertujuan

untuk membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *RICOSRE* tidak hanya digunakan pada siswa SMP, SMA, hingga Mahasiswa saja. Namun, model pembelajaran *RICOSRE* ini juga dapat digunakan pada siswa Sekolah Dasar khususnya dalam keterampilan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPA (Pujiastutik, 2018). Usai dilaksanakan penelitian pada 36 siswa kelas V-B SD Negeri Jatirahayu II dalam perolehan data menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil data *pretest* dan *posttest* siswa. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran *RICOSRE* terhadap keterampilan berpikir kreatif IPA siswa Kelas V SDN Jatirahayu II Bekasi.

### **E. Kesimpulan**

Model pembelajaran *RICOSRE* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis pemecahan masalah yang didalamnya memiliki muatan tipe soal HOTS. Sehingga dapat memicu siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi abad 21, yaitu dalam keterampilan berpikir kreatif bagi siswa Sekolah Dasar. Dalam uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji *paired samples t test*. Hasil perolehan data memperlihatkan signifikansi  $0,01 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan

bahwa setelah dilakukan *treatment* (perlakuan) model pembelajaran *RICOSRE* dalam materi pembelajaran IPA, terdapat pengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa kelas V SD Negeri Jatirahayu II Bekasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah. (2017). *Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa*. 01(01), 45–62.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.45>
- Akhwani, & Romdloni, M. (2021). Indonesian Journal of Primary Education. © 2021-Indonesian Journal of Primary Education, 5(1), 1–12.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- Damayanti, C., Rusilowati, A., Linuwih, S., & Pucakwangi. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran IPA Terintegrasi Etnosains untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Journal of Innovative Science Education*, 6(1), 116–128.  
<https://doi.org/10.15294/jise.v6i1>

- 17071
- Mahanal, S., Zubaidah, S., Sumiati, I. D., Sari, T. M., & Ismirawati, N. (2019). RICOSRE: A learning model to develop critical thinking skills for students with different academic abilities. *International Journal of Instruction*, 12(2), 417–434.  
<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>
- Mawaddah, K., Mahanal, S., Gofur, A., Setiawan, D., & Zubaidah, S. (2021). RICOSRE: An innovative learning model to promote scientific literacy. *AIP Conference Proceedings*, 2330(March).  
<https://doi.org/10.1063/5.0043303>
- Nada, I., Utaminingsih, S., & Ardianti, S. D. (2018). Penerapan Model Open Ended Problems Berbantuan Cd Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Iv Sd 1 Golantepus. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 216.  
<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3856>
- Noer, S. H. (2011). Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Matematis dan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Open-Ended. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 100.
- Oktaviani, M. A., & Notobroto, H. B. (2014). Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 127–135.
- Pujiastutik, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran RICOSRE untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Belajar Pembelajaran. 4(1), 31–35.  
<http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/287/250>
- Purnomo, R. P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif IPA Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. 02(06), 1–9.  
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/search/search?query=CONTEXTUAL+&authors=&title=&abstract=&galleyFullTex>
-



- t=&suppFiles=&dateFromMonth=  
&dateFromDay=&dateFromYear=  
=&dateToMonth=&dateToDay=&  
dateToYear=&dateToHour=23&d  
ateToMinute=59&dateToSe
- Suryapusparini, B. K., Wardono, &  
Kartono. (2018). Analisis Soal-  
Soal Matematika Tipe Higher  
Order Thinking Skill ( HOTS )  
pada Kurikulum 2013 untuk  
Mendukung Kemampuan Literasi  
Siswa. *Prisma, Prosiding  
Seminar Nasional Matematika, 1,*  
876–884.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/20393>
- Wahidmurni. (2017). *PEMAPARAN  
METODE PENELITIAN  
KUANTITATIF.* 93(1), 259.
- <http://repository.uin-malang.ac.id/1985/2/1985.pdf>
- Widiastuti, T. A. (2020). *Profil  
Keterampilan Berpikir Kreatif  
Peserta Didik dalam  
Pembelajaran IPA Kelas V  
(Penelitian Kualitatif di SD Negeri  
Mangkubumen Lor No. 15  
Laweyan, Kota .... 4–9.*  
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/83180/Profil-Keterampilan-Berpikir-Kreatif-Peserta-Didik-dalam-Pembelajaran-IPA-Kelas-V-Penelitian-Kualitatif-di-SD-Negeri-Mangkubumen-Lor-No-15-Laweyan-Kota-Surakarta-Tahun-Ajaran-20202021%0Ahttps://digilib.uns.ac>